

## PENGARUH MODEL LATIHAN KIDS TSU CHU TERHADAP KETERAMPILAN BERMAIN SEPAKBOLA CLUB PUTRA MAYANA KU-20 KADUGEDE

Boby Agustan<sup>1)</sup>, Dany Ahmad Prasetyo<sup>2)</sup>, Ramdhani Rahman<sup>3)</sup>

<sup>1-3</sup>Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga, STKIP Muhammadiyah Kuningan Indonesia

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*

29 September 2022

*Keywords:*

*kids tsu chu, playing skills, football*

### Abstract

*Dany Ahmad Prasetyo (NIM: 182223031), with the title "INFLUENCE OF KID TSU CHU'S TRAINING MODEL ON THE SKILLS OF PLAYING CLUB PUTRA MAYANA KU-20 KADUGEDE". The purpose of this study was to determine the effect of training using the Kids Tsu Chu training model on the soccer playing skills of soccer players at Club Putra Mayana KU-20 Kadugede. This research method uses an experiment with a One-Group Pretest-Posttest research design with a population and a sample of 20 players of Club Putra Mayana KU-20 Kadugede, with a sampling technique using total sampling so as to obtain a sample of 20 people. The research method uses quantitative research methods. , the normality test of this data uses the Shapiro Whilk test with a significant value for the pretest and posttest data of 0.857 and 0.297 greater than 0.05 then the data is normally distributed. The significant value for the static lever is 0.646 > 0.05, then it is normally distributed. Furthermore, the value of Tcount obtained is -4.611 and for Ttable is 1.72913. because the value of Tcount > Ttable, it can be concluded that there is an effect of training using the Kids Tsu Chu training model on the soccer playing skills of Club Putra Mayana KU-20 Kadugede.*

© 2019 STKIP Muhammadiyah Kuningan  
Under the license CC BY-SA 4.0

### **Corresponding Author:**

Dany Ahmad Prasetyo,  
PJKR,  
STKIP Muhammadiyah Kuningan,  
Email: 182223031@mhs.upmk.ac.id

## PENDAHULUAN

Sepakbola adalah olahraga beregu yang membutuhkan keterampilan gerakan individu yang matang untuk dapat bermain dengan baik, artinya disini semakin baik gerakan individu (skill individual) seperti passing, kontrol, dribbel, dan shooting. Maka semakin mudah bagi anak untuk bisa mencapai prestasi dalam cabang olahraga sepakbola kearah yang lebih baik. Untuk dapat bermain sepakbola dengan baik perlu melakukan gerakan teknik dasar dengan baik pula, teknik dasar yang akan menimbulkan efisiensi kerja dan efektifitas gerakan yang baik pula.

Menurut Indra Palasa, (2020:40)Keterampilan bermain sepakbola yang baik akan lahir melalui penguasaan teknik dasar yang benar dan kondisi fisik yang matang, yang mana ini semua merupakan suatu bentuk efek dari proses latihan yang tepat, intensif dan sistematis. Artinya semua komponen yang diprogramkan dalam latihan akan berpengaruh terhadap hasil latihan yang dilakukan guna untuk mencapai keterampilan bermaik dengan baik.

Menurut Bandi, (2011:107)Karakter merupakan akar dari pembangunan bangsa. Sekolah sepakbola merupakan tempat dimana pembentukan karakter, karena di SSB lah tempat yang strategis

dalam pembentukan karakter, seperti disiplin, kerja keras, sportif dll. Permasalahan dalam dunia sepakbola tentu sudah tidak asing lagi bagi kita semua.

Menurut Sulistiyono et al., (2018:107) Model latihan kids tsu chu merupakan model latihan dengan tujuan untuk pengembangan karakter positif melalui aktivitas berlatih atau bermain sepakbola. Model latihan ini dikembangkan yang pendekatannya digunakan untuk mencapai suatu tujuan atau kompetensi dalam bermain sepakbola.

Dalam hasil pengamatan peneliti pada hari Kamis, 25 November 2021 pada saat pertandingan masih banyak kekurangan terkait keterampilan bermain siswa Club Putra Mayana KU-20 yang kurang mengoptimalkan kesempatan pada saat disituasi menyerang, terutama dalam hal teknik dasar, sehingga banyak peluang yang terbuang sia-sia. Sedangkan dalam permainan sepakbola tujuan utamanya adalah mencetak gol sebanyak mungkin dan memenangkan pertandingan. Dalam mencapai tujuan tersebut, keterampilan teknik dasar harus dilatih dan diperbaiki sebaik mungkin, sehingga meminimalisir kesalahan-kesalahan yang tidak harus terjadi. Disisi lain peneliti ingin melakukan uji coba mengenai pengembangan karakter positif disiplin, kerja keras, dan sportif dengan menggunakan model latihan kids tsu chu untuk mengetahui efektivitasnya dalam kaitannya dengan keterampilan bermain sepakbola. Isi pendahuluan adalah hal mendasar atau pokok permasalahan yang melatarbelakangi ditulisnya kajian, konteks penelitian penelusuran literatur dan tujuan penelitian. Ditulis dengan font Times New Roman 11. berisi latar belakang. Proporsi 15-20% dari seluruh artikel.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu dalam suatu penelitian akan membutuhkan suatu metode yang tepat. Penelitian eksperimen merupakan rangkaian aktivitas untuk memanipulasi variabel-variabel dalam sebuah penelitian dengan menjaga agar beberapa variabel yang lain tetap bernilai konstan (Fitrianiingsih & Musdalifah, 2015). Desain penelitian yang digunakan adalah *Pre-Experimental Design* dengan model desain *One-Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah anak Club Putra Mayana KU-20 yang berjumlah 20 siswa. sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anak Club Putra Mayan KU-20 yang berjumlah 20 siswa, dengan teknik pengambilan sampel adalah *total sampling*. Tes yang digunakan untuk mengukur kerampilan bermain pada olahraga sepak bola yaitu dengan menggunakan Game performance Assessment Instumen (GPAI) yang mengadopsi dari (Oslin et al., 1998) pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis, dan uji pengaruh. Pengolahan analisis data pada penelitian kali ini menggunakan program SPSS statistic 25.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Uji normalitas tiak lain sebenarnya adalah mengadakan pengujian terhadap normal tidaknya sebaean data yang aka dianalisis. Pengujian dilakukan tergantung pada variable yang akan diolah. Pengujian normalitas sebaran data menggunakan *Shapiro Whilk* adalah metode uji normalitas yang efektif dan valid digunakan untuk sampel yang berjumlah kecil yaitu kurang dari 30 orang, dalam pengujian suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0.05 (sig. > 0.05)

**Tabel 4.3 Uji Normalitas**

Tests of Normality							
	kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretestposttest	pretest	.109	20	.200*	.975	20	.857
	posttest	.167	20	.143	.945	20	.297
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Dengan memperhatikan kriteria pengujian diatas *Shapiro Wilk* test dengan menggunakan program SPSS 25 nilai dari hasil *pretest* 0.857 dan *posttest* yaitu 0.297 yang berarti (sig. > 0.05) maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan varians populasi penelitian. Pengujian homogenitas dilakukan dengan bantuan program computer SPSS versi 25. Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila P sig > 0,05 berarti sampel tersebut homogen.

**Tabel 4.4 Uji Homogenitas**

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
pretestposttest	Based on Mean	.118	1	38	.733
	Based on Median	.215	1	38	.646
	Based on Median and with adjusted df	.215	1	37.995	.646
	Based on trimmed mean	.147	1	38	.703

Berdasarkan hasil *output* homogenitas 2 varian dengan menggunakan uji levane dengan menggunakan SPSS 25 *for windows* pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *pretest* dan *posttest* yaitu 0.703, nilai tersignifikan lebih besar dari 0,05 maka hipotesis diterima maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan varian antara nilai *pretest* dan *posttest* (homogen).

Uji Hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan *paired sample test*. *Paired sample test* dimaksudkan untuk memastikan bahwa data yang dibandingkan berasal dari kelompok subjek yang sama ( Ali maksum,2012) dikatakan data terdapat pengaruh jika nilai uji hipotesis lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0.05$ ).

**Tabel 4.5 Uji Hipotesis**

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest - posttest	-1.300	1.261	.282	-1.890	-.710	-4.611	19	.000

Berdasarkan tabel dapat diketahui nilai signifikan untuk *pretest* dan *posttest* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung -4.611 lebih besar dari t tabel 1.72913. maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari model latihan *Kids Tsu Chu* terhadap keterampilan bermain pemain di Club Putra Mayana KU-20.

### SIMPULAN

Dari penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan model latihan Kids Tsu Chu dapat dikembangkan dan dapat diterapkan dalam proses latihan. Hasil penelitian ini tentang, nilai pretest dan posttest dengan menggunakan program SPSS 25 dengan adanya signifikan. Berdasarkan analisis uji-t yang dilakukan maka dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan dari latihan yang menggunakan model latihan Kids Tsu Chu terhadap keterampilan bermain sepakbola pemain sepakbola, yang mana terlihat pada uji-t sebesar 0,000 atau bisa diartikan ( $0,000 < 0,05$ ) yaitu terdapat pengaruh dari program latihan yang diberikan. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa model latihan Kids Tsu Chu dapat dikembangkan dan dapat diterapkan dalam proses latihan meningkatkan keterampilan bermain para pemain sepakbola.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada dosen pembimbing 1 dan 2 yang telah mengarahkan dan memberikan masukan agar skripsi penulis selayaknya dapat dijadikan artikel penelitian dalam bentuk publikasi karya sebagai pemenuhan artikel penelitian mahasiswa. Ucapan terima kasih juga kepada pihak Club Putra Mayana KU-20 Kadugede yang sudah memberikan ijin dan membantu dalam penelitian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah. (2015). Populasi Dan Sampel. *Wood Science and Technology*, 16(4), 293–303.
- Bandi, A. M. (2011). PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK MELALUI AKTIVITAS BERMAIN DALAM PENDIDIKAN JASMANI. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 8(April), 2.
- Darmawan, D. (2019). Berbagai Macam Metode Penelitian D. Darmawan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Fitrianingsih, R., & Musdalifah. (2015). Efektivitas Penggunaan Media Video Pada Pembelajaran Pembuatan Strapless Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Jambu. *Fashion and Fashion Education*

*Journal*, 4(1), 1–6.

indra palasa. (2020). *Pengaruh Metode Latihan dan Motivasi Berlatih Terhadap kretampilan bermain sepak bola persika jaya sikabau*. 5.

Oslin, J. L., Mitchell, S. A., & Griffin, L. L. (1998). The Game Performance Assessment Instrument (GPAI): Development and preliminary validation. *Journal of Teaching in Physical Education*, 17(2), 231–243. <https://doi.org/10.1123/jtpe.17.2.231>

Riyoko Endie. (2020). *EFEKTIVITAS METODE LATIHAN GLOBAL DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERMAIN SEPAKBOLA*. 4, 109.

Sulistiyono, Arjuna, F., Primasoni, N., & Nurcahyo, F. (2018). Pengaruh Model Latihan “Kid Tsu Chu Futbol Games” Pada Karakter Siswa Sekolah Sepakbola Realmadrid Foundation Universitas Negeri Yogyakarta the Influence of Exercise Model of “Kid Tsu Chu Futbol Games” on the Character of Students of Soccer School Realmad. *Jurnal Pendidikan Karakter*, VIII(1), 105.

Sumintarsih. (2012). Prinsip - Prinsip dan Program Latihan Meningkatkan Kebugaran Jasmani. *Proceeding Seminar Nasional PPs UNY*, 425–434. [http://repository.upnyk.ac.id/7357/1/sumintarsih3\\_0001.pd](http://repository.upnyk.ac.id/7357/1/sumintarsih3_0001.pd)

